

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk peneliti populasi atau sampel tertentu, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.<sup>69</sup>

Metode yang dipakai dalam penelitian adalah deskriptif analisis yang didukung oleh data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*).

#### **B. Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: Perilaku Keagamaan orang tua sebagai variabel pengaruh/bebas (*Independent Variable*) atau variable X dengan indikator :

- a) Disiplin dalam menjalankan shalat lima waktu secara berjamaah
- b) Ibadah Puasa
- c) Gemar membaca al-Qur’an

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 13-14.

- d) Membiasakan diri untuk memulai dan mengakhiri segala aktivitas dengan doa, bertutur kata, berperilaku, serta bergaul dengan baik terhadap anak
- e) Orang tua senantiasa mendidik anak untuk peduli kepada sesama baik kepada tetangga, masyarakat maupun orang lain

Motivasi belajar PAI, sebagai variabel terpengaruh/terikat (*dependent*

*Variable*) atau variabel Y dengan indikator :

- a. Kuatnya kemauan untuk berbuat
- b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- c. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
- d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>70</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruahn siswa-siswi kelas IX MA MTs Aswaja Tunggangri yang berjumlah 76.

---

<sup>70</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 35.

**Tabel 3.1: Jumlah Populasi Sampel**

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	IXA	20 orang
2.	IXB	20 orang
3.	IXC	20 orang
4.	IXD	16 orang
<b>Total</b>		76

Sumber: Dokumentasi MTs Aswaja Tunggangri

## 2. Sampel

Menurut Sugioyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>71</sup> Sampel juga merupakan contoh, representan, atau wakil dari populasi yang cukup besar jumlahnya, yaitu suatu bagian dari keseluruhan yang dipilih dan representatife sifatnya dari keseluruhan.<sup>72</sup>

Menurut kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang merupakan wakil dari keseluruhan subjek peneliti. Semakin banyak sampel yang diambil, maka generalisasi hasil penelitian mempunyai peluang besar (akurat) lebih besa.

Sugiyono dalam bukunya mengatakan bahwa bila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 120.

<sup>72</sup> Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Manjar Maj, 1990). hal. 129.

populasi itu.<sup>73</sup> Sedangkan populasi dalam penelitian ini secara keseluruhan sebagaimana terdapat di dalam tabel 3.1 berjumlah 76 yang terdiri dari siswa-siswi MTs Aswaja Tunggangri . Populasi tersebut

dirasa tidak terlalu besar, oleh karenanya peneliti tidak mengambil diteliti, dengan kata lain yaitu penelitian populasi.

Hal ini dilakukan supaya generalisasi dari hasil penelitian tersebut mempunyai peluang lebih besar, karena tidak mengambil sampel atau perwakilan dari populasi yang ada.

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 120.

#### D. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No item item soal
1	Perilaku keagamaan orang tua	Perilaku keagamaan orang tua (X)	Disiplin dalam menjalankan shalat lima waktu secara berjamaah	a. Melaksanakan sholat lima waktu	1
				b. Melaksanakan Sholat sunnah	2
				c. mengajak anak untuk sholat berjamaah	3
			Ibadah puasa	a. melaksanakan ibadah puasa	4
				d. Melaksanakan puasa sunnah	5
				b. memerintakan anak untuk menjalankan ibadah puasa	6
			Gemar membaca Al-Qur'an	a. membaca Al-Qur'an setiap hari	7
				b. mengikuti khataman Al-Qur'an dilingkungan sekitar	8
				c. memerintahkan anak membaca Al-Qur'an setiap hari	9
			Membiasakan diri memulai dan mengakhiri segala aktifitas dengan do'a, bertutur kata,	a. membiasakan anak untuk berdo'a ketika mengawali dan mengakhiri aktifitas	10
				b. bertengkar didepan anak	11

			berperilaku, serta bergaul baik terhadap anak	c. bersikap baik dan bertutur kata sopan terhadap anak e. memerintahkan kepada anak untuk berperilaku baik terhadap sesame	12 13
			Orang tua senantiasa mendidik anak untuk peduli kepada tetangga, masyarakat maupun orang lain.	a. Peduli terhadap tetangga yang serba kekurangan b. Bersikap acuh terhadap tetangga yang kurang mampu c. Membantu hajatan tetangga	14 15 16
2.	Motivasi belajar PAI	Motivasi belajar PAI Siswa (Y)	Kuatnya kemauan untuk berbuat	a. Semangat dalam pelajaran PAI b. Orang tua memberikan motivasi belajar c. Putus asa dalam mengerjakan PR agama d. Berusaha memperbaiki ulangan yang jelek pada ulangan yang berikutnya f. Berdiskusi dengan teman ketika	1 2 3 4 5

				mengalami kesulitan	
			Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	a. Belajar untuk mendapatkan nilai yang baik	6
				b. Orang tua menyuruh anak untuk belajar	7
				c. Keluar kelas ketika pelajaran agama berlangsung	8
				d. Belajar di rumah setiap hari	9
				e. Membolos ketika pelajaran agama	10
			Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain	a. Hadir dalam pelajaran agama	11
				b. Bertanya pada orang tua ketika pelajaran sulit	12
				c. Memilih untuk belajar daripada bermain	13
				d. Memilih bermain daripada belajar	14
			Ketekunan dalam mengerjakan tugas	a. Mengerjakan tugas sendiri dari guru	15
				b. Mengerjakan tugas tambahan dari guru	16
				c. Bertanya ketika ada yang belum difahami	17
				d. Melaporkan hasil ulangan kepada	

				orang tua	18
				e. Menghabiskan waktu untuk bermain	
				daripada	19
				mengerjakan tugas	
				f. Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	
				g. Mendapatkan nilai yang memuaskan dalam pelajaran agama	20
				h. Orang tua memberikan pujian ketika nilai ulangan bagus	21
					22

## E. Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

### 1. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada.<sup>74</sup>

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa MTs Aswaja Tunggangri, jumlah guru di MTs Aswaja Tunggangri, dan sarana prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Sehubungan dengan hal di atas, dalam sebuah penelitian sudah keharusan untuk menyiapkan instrument pengumpulan data (alat) penelitian. Suharsimi Arikunto, instrument pengumpulan data adalah” alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mendapat hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan.

---

<sup>74</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hal. 160.

## 2. Kuesioner (Angket)

Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pernyataan-pernyataan yang dijawab dan ditulis oleh responden.<sup>75</sup> Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket sering juga disebut kuesioner. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai Hubungan perilaku keagamaan orang tua dengan motivasi belajar PAI. Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya.
- b. Angket terbuka adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.<sup>76</sup>

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya. Adapun angket yang di buat menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut :

---

<sup>75</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian...*, hlm 101.

<sup>76</sup> S. Nasution, *Metode Resaerch: Penelitian Ilmiah*. (Bandung :Jemmars, 1991), hlm.170.

**Tabel 3.3 Alternatif Jawaban**

No	Item	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

Angket tersebut menggunakan angket skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>77</sup> Angket Disebarkan kepada 76 responden yaitu siswa kelas IX MTs Aswaja Tunggangri beserta wali muridnya. Dan wali muridnya diberikan inisial WM .

Angket disebar dalam 2 tahap, yang pertama angket untuk uji coba dan yang kedua adalah angket untuk penelitian. Angket uji coba untuk variabel perilaku keagamaan orang tua (X) dilakukan pada tanggal 30 November sampai dengan 2 Desember dikarenakan ada 2 macam angket yang disebar yang pertama angket untuk siswa dan yang kedua adalah angket untuk orang tua mereka yang mana angketnya dibawa pulang dan diisi oleh orang tua dirumah, dengan 20 butir soal dan hasilnya ada 4 soal yang tidak valid jadi tersisa 16 butir soal yang valid. Dan pada tanggal 5 – 6 Januari dilakukan penyebaran angket penelitian yang terdiri dari 16 butir soal dan hasilnya 16 butir soal tersebut valid seluruhnya.

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : ALFABETA CV, 2015), hal. 93.

Dan untuk variabel Motivasi belajar PAI Angkat uji coba dilaksanakan pada tanggal 30 November sampai dengan 2 Desember dikarenakan ada 2 macam angket yang disebar yang pertama angket untuk siswa dan yang kedua adalah angket untuk orang tua mereka yang mana angketnya dibawa pulang dan diisi oleh orang tua dirumah, dengan 25 butir soal dan hasilnya ada 3 soal yang tidak valid jadi tersisa 22 butir soal yang valid. Dan pada tanggal 5 – 6 Januari dilakukan penyebaran angket penelitian yang terdiri dari 22 butir soal dan hasilnya 22 butir soal tersebut valid seluruhnya

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah dengan melakukan pengolahan dan analisis data. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Editing*. Pada tahap ini adalah memeriksa jawaban daftar pertanyaan yang diserahkan oleh responden. Setelah angket diisi dan diserahkan kepada peneliti maka kemudian peneliti memeriksa satu persatu angket tersebut.
2. *Coding*. Proses pemberian kode data yang telah selesai diedit, setelah itu mengelompokkan dan mengkategorikan berdasarkan katagori pembahasan. Tujuannya untuk memudahkan menafsirkan dan menganalisis data.
3. *Sekoring*, yaitu memberikan nilai pada setiap jawaban sebagai berikut: dalam skala ini terdapat empat katagori, Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak pernah (TD). Item-item diberi skor berdasarkan

jawaban yang responden pilih. Setiap jawaban mempunyai kode sendiri untuk menghitung data tentang penelitian ini dengan menggunakan angket, peneliti memberikan skor pada setiap jawaban yakni: untuk jawaban Selalu (SL) mendapatkan point 4, Sering (SR) mendapatkan point 3, Kadang-kadang (KD) mendapatkan point 2, Tidak pernah (TD) mendapatkan point 1.

**Tabel 3.4 Klasifikasi skor hasil angket**

No	Item	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

4. *Tabulating*. Tabulating data berate memasukan data-data ke dalam tabletabel frekuensi. Ini untuk menudahkan peneliti dalam mengolah data yang telah diteliti.

**Tabel 3.5 Klasifikasi Data Skala Likert**

Kategori	Kelas Interval
Rendah	41-48
Sedang	49-56
Tinggi	57-64

## G. Uji keabsahan data

Uji keabsahan data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap variabel variabel penelitian yaitu hubungan perilaku keagamaan orang tua dengan motivasi belajar PAI pada siswa.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Adapaun valid merupakan derajat ketepatan anatar data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.<sup>78</sup> Uji validitas dilakukan dengan progam SPSS 16.0 for windows dengan korelasi *Product Moment* yaitu :

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$ : Koefisien korelasi variabel X dan Variabel Y

X : Skor butir (X)

Y : Skor butir (Y)

N : Jumlah responden

$\Sigma$  : Sigma (jumlah)<sup>79</sup>

Kriteria butir soal dikatakan valid apabila nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitingan lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dari taraf signifikasi yang ditempuh yaitu  $\alpha$  :5% jika hasilnya lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir item dinyatakan tidak valid atau gugur. Setelah dilakukan uji validitas

<sup>78</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi penelitian 1...*, hal.131.

<sup>79</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada,2001), hal. 206.

butir soal yang akan diujikan, kedua variabel yakni variabel ketaatan beragama orang tua dan variabel motivasi belajar PAI pada siswa MTs Aswaja Tunggangri ada beberapa butir soal dinyatakan tidak valid. Namun jika butir soal yang tidak valid tersebut dihilangkan dan tidak dicantumkan pada daftar penelitaian, maka angket tidak dapat mewakili indikator masing-masing variabel yang ada. Sehingga dengan alasan tersebut soal-soal yang tidak valid tersebut diganti dengan butir soal lain. Hasil uji validitas kedua variabel terlampir.

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi digunakan kriteria sebagai berikut:<sup>80</sup>

**Tabel 3.6 Interpretasi Terhadap Nilai Koefisien Korelasi**

Interval	Criteria
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah (tidak valid)

---

<sup>80</sup> Asep Jihat dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 180.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Keagamaan  
Orang Tua (X)**

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=91), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal_1	0.442	0,207	Valid
2	Soal_2	0.321	0,207	Valid
3	Soal_3	0.473	0,207	Tidak Valid
4	Soal_4	0.192	0,207	Valid
5	Soal_5	0.302	0,207	Valid
6	Soal_6	0.32	0,207	Tidak Valid
7	Soal_7	0.352	0,207	Valid
8	Soal_8	0.428	0,207	Valid
9	Soal_9	0.524	0,207	Valid
10	Soal_10	0.181	0,207	Tidak Valid
11	Soal_11	0.499	0,207	Valid
12	Soal_12	0.625	0,207	Valid
13	Soal_13	0.335	0,207	Valid
14	Soal_14	0.290	0,207	Valid
15	Soal_15	0.547	0,207	Valid
16	Soal_16	0.289	0,207	Valid
17	Soal_17	0.412	0,207	Valid
18	Soal_18	0.271	0,207	Valid
19	Soal_19	0.313	0,207	Valid
20	Soal_20	0.154	0,207	Tidak Valid
Total Soal				16

Uji validitas instrument perilaku keagamaan orang tua dilakukan setelah angket Disebarkan kepada 76 responden yaitu wali murid kelas IX MTs Aswaja Tunggangri . Yang dilakukakan pada tanggal 30 November sampai dengan 2 desember, dengan 20 butir soal dan hasilnya ada 4 soal yang tidak valid jadi tersisa 16 butir soal yang valid.

**Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi belajar PAI (Y)**

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=91), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal_1	0.499	0,207	Valid
2	Soal_2	0.404	0,207	Valid
3	Soal_3	0.250	0,207	Valid
4	Soal_4	0.603	0,207	Valid
5	Soal_5	0.336	0,207	Valid
6	Soal_6	0.108	0,207	Tidak Valid
7	Soal_7	0.432	0,207	Valid
8	Soal_8	0.300	0,207	Valid
9	Soal_9	0.332	0,207	Valid
10	Soal_10	0.390	0,207	Valid
11	Soal_11	0.299	0,207	Valid
12	Soal_12	0.392	0,207	Valid
13	Soal_13	0.62	0,207	Tidak Valid
14	Soal_14	0.357	0,207	Valid
15	Soal_15	0.357	0,207	Valid
16	Soal_16	0.310	0,207	Valid
17	Soal_17	0.508	0,207	Valid
18	Soal_18	0.428	0,207	Valid
19	Soal_19	0.469	0,207	Valid
20	Soal_20	0.360	0,207	Valid
21	Soal_21	0.164	0,207	Tidak Valid
22	Soal_22	0.278	0,207	Valid
23	Soal_23	0.556	0,207	Valid
24	Soal_24	0.234	0,207	Valid
25	Soal_25	0.443	0,207	Valid
Total Soal				22

Uji validitas instrument motivasi belajar PAI dilakukan setelah angket Disebarkan kepada 76 responden yaitu siswa kelas IX MTs Aswaja Tunggagri. Yang dilakukakan pada tanggal 30 November sampai dengan 2 desember, dengan 25 butir soal dan hasilnya ada 3 soal yang tidak valid jadi tersisa 22 butir soal yang valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>81</sup> Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>82</sup> Suatu instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel pula

$$r_{xx} = \frac{K}{K-1} \left( \frac{S_x^2 - \sum pq}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

$K$  = jumlah item dalam suatu tes

$S_x^2$  = varian skor total tes

$p$  = proporsi jawaban betul pada item tunggal

$q$  = proporsi jawaban salah pada item yang sama

Koefesien  $r$  instrumen tinggi, bermakna bahwa tes tersebut mempunyai kesalahan ukuran yang rendah. Harga koefesien reliabilitas biasanya mempunyai nilai dari -1 sampai+1.

Pengujian reliabelitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus SPSS 16. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Uji reliabilitas instrumen:<sup>83</sup>

a) Masukkan data ke dalam SPSS data editor simpan data tersebut

---

<sup>81</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan . . .*, hal. 221.

<sup>82</sup> *ibid.* 222.

<sup>83</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21*. (Jakarta: Prestasi Pustaka,2009), hal. 100.

- b) Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*, Selanjutnya akan muncul jendela *reliability analysis*
- c) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak *items*
- d) Klik tombol *statistics* → pada kotak *descriptives for* pilih *scale if item deleted* → pada kotak *ANOVA table* pilih *none* → klik *continue* → klik *OK*

Nugroho dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bahwa penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dari 0,60.<sup>84</sup>

**Tabel 3.9 : Hasil Uji Reliabilitas Soal Perilaku Keagamaan Orang**

**Tua(X)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.730	16

Sumber Data: Olahan Peneliti. 2017.

---

<sup>84</sup> *ibid.*, hal. 104.

**Tabel 3.10 : Hasil Uji Reliabilitas Soal Motivasi Belajar PAI (Y)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	22

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi-kuadrat, uji lilliefors, dan uji kolmogorov-smirnov.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah dalam menghitung normalitas suatu data menggunakan SPSS :

- a) Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
- b) Langkah 2 : buat data pada variabel view.
- c) Langkah 3 : masukkan data pada Data view.
- d) Langkah 4 : klik *Analyze – Non Parametric test – 1 Sample K-S*.
- e) Langkah 5 : pindahkan nilai(x) pada *test variable list* lalu klik OK

#### 4. Uji Linier

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status liniertidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.<sup>85</sup>

Langkah-langkah menguji linieritas data dengan SPSS yaitu:

- a) Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
- b) Langkah 2 : buat data pada variabel view.
- c) Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.
- d) Langkah 4 : *klik Analyze – Comprare Menas – Means*, masukkan variabel dependent pada kolom *dependent* dan variabel independent pada kolom faktor.
- e) Langkah 5 : *klik option – pada Statistic For First Layer klik Test ForLinierty – klik Continue.*
- f) Langkah 6 : klik OK.

---

<sup>85</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 180.

## H. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji T

Uji t digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam analisis ini menggunakan program *SPSS For Windows 16.0*.

Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima  $H_0$ . Alternatif keputusannya adalah:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas t kurang dari  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_0$  ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau probabilitas t lebih dari  $\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  $H_0$  diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

Langkah-langkah uji t dengan menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

- 1) Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view.
- 3) Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.

- 4) Langkah 4 : klik Analyze – Regression-Linear, masukkan variabel Y pada kolom dependent` dan variabel X pada kolom independent.
- 5) Langkah 5 : klik OK (lihat tampilan pada tabel Coefficients).

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel independen.<sup>86</sup> Analisis ini menggunakan program *SPSS For Window 16.0*

Langkah-langkah uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

- a) Langkah 1 : aktifkan program SPSS.
- b) Langkah 2 : buat data pada variabel view.
- c) Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view.
- d) Langkah 4 : klik Analyze – Regression-Linear, masukkan variabel Y pada kolom dependent` dan variabel X pada kolom independent.
- e) Langkah 5 : klik OK (lihat tampilan pada tabel model summary )

---

<sup>86</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.96-97.